

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sarana transportasi merupakan salah satu kebutuhan penting dalam menunjang aktivitas masyarakat sehari-hari. Kendaraan pribadi, seperti mobil dan sepeda motor, menjadi moda transportasi yang banyak digunakan karena memberikan kemudahan dan efisiensi dalam melakukan perjalanan. Namun, peningkatan jumlah kendaraan dari tahun ke tahun juga menimbulkan berbagai permasalahan transportasi, salah satunya adalah permasalahan parkir. Parkir yang tidak teratur dapat terjadi di kawasan perkantoran, rumah sakit, pusat perdagangan, dan fasilitas umum lainnya sehingga dapat mengurangi kenyamanan pengguna jalan serta mengganggu kelancaran arus lalu lintas (Tegangan et al., 2024).

Tempat parkir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem transportasi jalan. Meningkatnya penggunaan kendaraan pribadi menyebabkan kebutuhan terhadap ruang parkir juga semakin besar. Ketersediaan fasilitas parkir yang memadai diperlukan untuk menampung kendaraan secara teratur sehingga aktivitas masyarakat dapat berlangsung dengan baik tanpa mengganggu pergerakan lalu lintas di sekitarnya (Zahra, 2024). Apabila penyediaan ruang parkir tidak sebanding dengan permintaan, pengguna kendaraan cenderung memanfaatkan badan jalan sebagai tempat parkir yang dapat menimbulkan hambatan terhadap arus lalu lintas.

Jalan Listrik merupakan salah satu jalan lokal primer yang berada di Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe. Ruas jalan ini melayani berbagai aktivitas masyarakat, seperti permukiman, perdagangan, dan fasilitas umum. Keberadaan kawasan pertokoan serta fasilitas perdagangan di sepanjang Jalan Listrik menyebabkan tingginya aktivitas masyarakat dan pergerakan kendaraan. Kondisi tersebut secara langsung meningkatkan kebutuhan terhadap ruang parkir, khususnya bagi masyarakat yang melakukan aktivitas perdagangan dan kegiatan lainnya di sepanjang ruas jalan tersebut. Oleh karena itu, penyediaan dan

pengelolaan fasilitas parkir yang baik diperlukan untuk mendukung aktivitas kawasan serta menjaga kelancaran lalu lintas (Suthanaya, 2010).

Permasalahan parkir juga terlihat pada kawasan perdagangan di sekitar Pasar Inpres Kota Lhokseumawe yang berada di sepanjang kawasan Jalan Listrik. Tingginya aktivitas perdagangan dan kunjungan masyarakat menyebabkan banyak kendaraan, terutama sepeda motor dan mobil, membutuhkan ruang parkir dalam waktu yang bersamaan. Keterbatasan fasilitas *off-street parking* menyebabkan sebagian kendaraan menggunakan badan jalan sebagai area parkir (*on-street parking*). Kondisi tersebut dapat mengurangi lebar efektif jalan, meningkatkan hambatan samping, dan berpotensi mengganggu kelancaran arus lalu lintas, terutama pada waktu aktivitas perdagangan meningkat (Syarifuddin, 2017).

Permintaan parkir yang tinggi di sepanjang Jalan Listrik belum sepenuhnya sebanding dengan ketersediaan ruang parkir yang ada. Penggunaan badan jalan sebagai lokasi parkir apabila tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan permasalahan berupa berkurangnya kapasitas jalan, meningkatnya hambatan samping, serta terganggunya kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan. Hal ini sejalan dengan penelitian Dewita, Sumiyattinah, dan Siti Mayuni (2024) yang menyatakan bahwa peningkatan penggunaan parkir di badan jalan dapat menimbulkan kemacetan dan hambatan samping yang memengaruhi kinerja ruas jalan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu penelitian mengenai karakteristik dan kebutuhan parkir pada Jalan Listrik, Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe, khususnya pada kawasan yang memiliki aktivitas perdagangan dan berdekatan dengan Pasar Inpres. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik parkir yang meliputi volume parkir, akumulasi parkir, durasi parkir, kapasitas parkir, indeks parkir, serta tingkat pergantian parkir, sekaligus menganalisis kebutuhan ruang parkir pada kondisi eksisting. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi parkir yang ada serta menjadi bahan pertimbangan dalam penataan dan pengelolaan parkir guna mendukung kelancaran lalu lintas dan aktivitas masyarakat di Jalan Listrik Kota Lhokseumawe.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok di antara lain yaitu:

1. Bagaimana karakteristik parkir pada Jalan Listrik Kota Lhokseumawe?
2. Seberapa besar kebutuhan ruang parkir yang dibutuhkan pada Jalan Listrik Kota Lhokseumawe?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun latar belakang di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik parkir pada Jalan Listrik Kota Lhokseumawe.
2. Untuk mengetahui kebutuhan ruang parkir yang dibutuhkan pada Jalan Listrik Kota Lhokseumawe.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun latar belakang di atas maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pengembangan ilmu teknik sipil di bidang transportasi, khususnya dalam studi mengenai karakteristik parkir di kawasan perkotaan.
2. Sebagai informasi yang berguna bagi pihak pemerintah daerah, khususnya Dinas Perhubungan Kota Lhokseumawe, dalam menyusun kebijakan pengelolaan dan penataan parkir di Jalan Listrik agar lebih tertib, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Dengan diketahuinya karakteristik parkir di kawasan tersebut, diharapkan dapat mengurangi kemacetan lalu lintas dan meningkatkan kenyamanan serta keselamatan pengguna jalan, baik pengendara maupun pejalan kaki.

1.5 Batasan Masalah

Ruang lingkup pembatasan masalah pada penelitian ini perlu diadakan karena keterbatasan waktu, dan subjek penelitian, masalah ini harus dibatasi.

1. Penelitian ini difokuskan pada parkir di badan jalan (*on-street parking*) yang berada di Jalan Listrik, Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe.
2. Penelitian dilakukan pada ruas Jalan Listrik sepanjang 625 meter yang dimulai dari Simpang empat Bank Indonesia sampai ke simpang tiga Sabana Swalayan.
3. Pengambilan Data primer diperoleh langsung melalui survei lapangan pada lokasi penelitian.
4. Penelitian ini dilakukan selama 1 minggu dimulai dari hari minggu – senin pukul 07:00 – 18:00.
5. Penelitian ini mengamati ketersediaan ruang parkir yang dibutuhkan pada lokasi penelitian.
6. Pengelolaan parkir serta kajian teknisnya didasarkan pada Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 1996 dan Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 1998.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah survei lapangan pada parkir badan jalan (*on-street parking*) di Jalan Listrik Kota Lhokseumawe. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai kondisi serta karakteristik parkir yang terjadi secara langsung di lokasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama satu minggu dengan interval pengamatan 30 menit pada setiap periode survei. Selama pelaksanaan survei, dilakukan pencatatan terhadap aktivitas kendaraan yang masuk, keluar, dan menggunakan fasilitas parkir.

Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan, meliputi jumlah kendaraan masuk dan keluar, volume parkir, durasi parkir, serta jumlah petak parkir yang tersedia. Sementara itu, data sekunder berupa peta dan informasi pendukung mengenai lokasi penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan analisis.

Selanjutnya, seluruh data yang diperoleh diperiksa, ditabulasi, dan diolah secara sistematis untuk memperoleh hasil analisis yang sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis dilakukan terhadap volume, akumulasi, durasi, kapasitas, indeks parkir, tingkat pergantian parkir, dan kebutuhan ruang parkir (SRP). Hasil perhitungan kemudian digunakan untuk mengetahui karakteristik dan tingkat pemanfaatan fasilitas parkir serta membandingkan kebutuhan ruang parkir dengan kapasitas yang tersedia. Dari hasil perbandingan tersebut dapat diketahui apakah kapasitas parkir pada Jalan Listrik Kota Lhokseumawe masih mampu memenuhi kebutuhan parkir yang terjadi selama periode pengamatan.